

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak bisa terpisah dari proses belajar. Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Festiawan, 2020). Adapun manfaat belajar adalah mendorong siswa mengetahui segala sesuatu yang mulanya tidak tahu menjadi tahu (Nurjanah et al., 2023). Sikap yang dibutuhkan dalam belajar fokus dan konsentrasi, pantang menyerah, rendah hati, percaya diri. Sikap belajar yang positif akan menimbulkan kemandirian belajar pada siswa itu merupakan salah satu sikap yang sangat penting untuk dimiliki siswa.

Kemandirian adalah perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain, hasrat untuk mengerjakan segala sesuatu bagi diri sendiri (Hairinal et al., 2021). Dengan adanya kemandirian belajar dalam diri siswa akan membangun rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran dan memiliki rasa percaya diri (Bukit et al., 2022). Adapun kemandirian belajar siswa memiliki tujuan yang jelas, dapat menilai diri sendiri, mempertimbangkan kemampuan belajar, seperti pandangan dan kemampuan yang tinggi terhadap dirinya, serta menilai pembelajaran (Kidjab et al., 2019). Manfaat kemandirian belajar adalah sebagai berikut: mengasah berbagai aspek kecerdasan, melatih ketajaman dalam menganalisis, melatih rasa tanggung jawab, melatih mental, meningkatkan keterampilan, melatih keberanian dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan, melatih berpikir kreatif, melatih berpikir kritis dan melatih rasa percaya diri (M. Mulyadi & Syahid, 2020). Kemandirian belajar berpengaruh pada mental anak dalam memecahkan masalah secara mandiri.

Melalui gambaran manfaat dari kemandirian belajar maka setiap siswa patut memiliki sikap kemandirian belajar. Meski demikian pada kenyataannya di SDN Penanggapan 02 masih terdapat siswa yang memiliki kemandirian

belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang tertuang dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Data Kemandirian Belajar IPAS

No	Indikator	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Rasa ingin tahu	65%	35%
2.	Kerja keras	70%	30%
3.	Tanggung Jawab	70%	30%
4.	Disiplin	75%	25%
5.	Percaya Diri	60%	40%
6.	Motivasi Diri	65%	35%

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa siswa SDN Penanggapan 02 itu yang sudah memiliki kemandirian itu 67,5% sedangkan siswa yang belum 32,5%. Kondisi ini tentu cukup memprihatinkan hal ini disebabkan karena rendahnya kemampuan kemandirian belajar itu akan menyebabkan sulitnya siswa mengembangkan kemampuan pemecahan masalah (Mayasari & Rosyana, 2019). Setelah di lakukan observasi lanjutan diketahui bahwa salah satu penyebab adalah rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan guru yang menyatakan bahwa siswa merasa bosan dan monoton dalam kegiatan belajar sehingga siswa tidak memiliki minat dalam pembelajaran karena media masih konvensional. Melihat kondisi ini maka salah satu solusi yang ditawarkan adalah media pembelajaran harus bervariasi salah satunya dengan media pembelajaran berbasis digital. Media digital ini menawarkan fleksibilitas dan interaktivitas yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Wiliyanti et al., 2024).

Pada zaman sekarang perkembangan teknologi sudah banyak memberikan dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dari masa ke masa kemajuan teknologi terus berkembang, mulai dari era teknologi pertanian, era teknologi industri, era teknologi informasi, dan era teknologi komunikasi dan informasi (Muhammad, 2019). Dengan berkembangnya penggunaan teknologi dapat mempermudah segala hal terutama di bidang pendidikan, yang mana biasanya sekolah tatap muka namun karena adanya

teknologi dapat dilakukan dari rumah. Semua itu dapat dilakukan dengan menggunakan internet melalui media seperti google classroom, zoom dan lainnya (Mulyani & Haliza, 2021).

Salah satu jenis media digital adalah flipbook. Menurut Akhlaqul Karimah & Churiyah, (2021) flipbook dianggap dapat meningkatkan kemandirian belajar serta hasil belajar siswa. Secara lebih lanjut Menurut D. U. Mulyadi et al., (2016) flipbook merupakan salah satu jenis animasi yang dibuat dari setumpuk kertas menyerupai buku tebal, pada setiap halamannya di gambarkan proses tentang sesuatu yang nantinya proses tersebut terlihat bergerak atau beranimasi. Flipbook merupakan pengembangan dari *e-book* sebagai salah satu alternatif untuk memudahkan pembelajaran secara mandiri (Aprilia, 2021). Flipbook merupakan bentuk penyajian media belajar buku dalam bentuk virtual, flipbook disajikan dalam format elektronik yang di dalamnya mampu menampilkan simulasi-simulasi interaktif dengan memadukan teks, gambar, audio, video, animasi, dan navigasi yang membuat penggunaanya menjadi lebih tertarik dan menyenangkan (Abbas, 2022).

Banyak sekali keunggulan dari media flipbook yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan flipbook dapat memvisualisasikan materi dengan informasi yang lebih valid dibandingkan dengan buku konvensional pada umumnya karena flipbook berisi materi dan konten yang variatif serta lebih mudah dibawa. Namun, dari sekian banyak kegunaan yang ditawarkan oleh flipbook masih banyak guru yang belum dapat memaksimalkan keunggulan tersebut (Sari & Ahmad, 2021). Guru kurang kreatif dan kurang berinovasi dalam memanfaatkan media digital dan lebih memilih menggunakan buku ajar konvensional.

Pada kenyataanya guru belum mampu mengembangkan media flipbook terutama dalam materi IPAS guru kesulitan dalam memberikan pembelajaran. Maka dari itu peneliti akan melakukan PENGEMBANGAN MEDIA FLIPBOOK BERBASIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI KELAS V SDN PENANGGAPAN 02 PADA MATA PELAJARAN IPAS.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi oleh penulis, diantaranya yaitu:

1. Pada SDN Penanggapan 02 masih terdapat siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah.
2. Masih terdapat 32,5% siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah
3. Siswa merasa bosan dan monoton dalam kegiatan belajar sehingga siswa tidak memiliki minat dalam pembelajaran karena media masih konvensional.
4. Guru belum mampu menggunakan media flipbook terutama dalam materi ipas guru kesulitan dalam memberikan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan media flipbook berbasis digital untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di kelas V SDN Penanggapan 02 pada mata pelajaran IPAS?
2. Bagaimana keefektifan media flipbook berbasis digital untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di kelas V SDN Penanggapan 02 pada mata pelajaran IPAS?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Menghasilkan media flipbook berbasis digital untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di kelas V SDN Penanggapan 02 pada mata pelajaran IPAS mengenai berkenalan dengan bumi kita yang layak.
2. Menghasilkan media flipbook berbasis digital untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di kelas V SDN Penanggapan 02 pada mata pelajaran IPAS mengenai Berkenalan dengan bumi kita yang efektif.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat maupun kontribusi baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan langsung dengan pengembangan media flipbook berbasis digital untuk meningkatkan kemandirian belajar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan media flipbook berbasis digital untuk meningkatkan kemandirian belajar. Sekaligus bahan evaluasi dan umpan balik bagi sekolah untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, serta menjadi sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas pendidikan.

b. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengembangan media flipbook berbasis digital untuk meningkatkan kemandirian belajar.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian pengembangan media flipbook untuk meningkatkan kemandirian belajar ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti sebagai calon pendidik.